



Siaran Pers JSMP:
Konferensi tentang Masa Depan Proses Kejahatan Berat untuk Timor Leste

Pada tanggal 23 dan 24 September JSMP akan menyelenggarakan konferensi yang berjudul 'Keadilan untuk Timor Leste: Perencanaan Strategis Masyarakat Sipil', tentang masa depan proses kejahatan berat di Timor Leste. Tujuan konferensi tersebut adalah untuk mempertimbangkan kegiatan yang dapat dilaksanakan setelah bulan Mei 2005 untuk melanjutkan proses kejahatan berat yang masih belum selesai dan untuk menjamin bahwa pembahasan tentang kegiatan tersebut sejauh mungkin mendorong keikutsertaan para anggota masyarakat sipil.

Kantor Kejahatan Berat telah mengeluarkan kira-kira 90 Surat Dakwaan sejak kantor tersebut dibentuk pada tahun 2000 dan JSMP telah diberitahu bahwa hanya terdapat surat dakwaan yang sangat terbatas akan dikeluarkan sebelum masa kerja Panel Khusus berakhir pada bulan Mei 2005. Menurut JSMP, para terdakwa yang terpenting dan disangka paling bertanggungjawab atas kejahatan yang dilakukan pada tahun 1999, masih berada di Indonesia dan dilindungi oleh kekebalan hukum yang sangat kuat. Oleh karena itu, rupanya Panel Khusus akan menyelesaikan pekerjaannya pada bulan Mei 2005 tanpa mendapat kesempatan untuk mengadili sebagian besar orang-orang yang mempunyai tanggungjawab utama atas kejahatan berat yang dilakukan sebelum dan selama tahun 1999.

JSMP sangat percaya bahwa sampai saat ini masyarakat hampir samasekali tidak dilibatkan dalam proses tersebut, yaitu proses yang mempunyai fungsi utama untuk memberi pemulihan dan rekonsiliasi kepada rakyat Timor Leste. Dengan melakukan beberapa kunjungan ke distrik-distrik, JSMP membenarkan bahwa ada kekurangan pengertian dan informasi umum tentang proses kejahatan berat. Demi alasan tersebut JSMP telah mengundang kelompok-kelompok perwakilan dari masing-masing distrik untuk menghadiri konferensi supaya mereka dapat memberi kontribusinya sendiri terhadap persoalan-persoalan yang mempunyai kepentingan nasional untuk masa depan Timor Leste.

Konferensi ini akan mempertimbangkan lima opsi utama untuk melanjutkan proses kejahatan berat yang tersedia bagi rakyat Timor Leste, yang akan dipresentasikan oleh ahli terkemuka nasional dan internasional: komisi ahli internasional (bertanggungjawab untuk menginvestigasi dan membuat rekomendasi sebagai jawaban terhadap kualitas persidangan yang dilakukan di Jakarta dan persidangan yang dilakukan Panel Khusus di Dili); masa depan Panel Khusus untuk Kejahatan Berat; sebuah mahkamah internasional; sebuah komisi kebenaran internasional; perpanjangan mandat CAVR. Konferensi ini akan dibuka secara resmi oleh Sukehiro Hasegawa, Wakil Khusus Sekretaris Jendral, UNMISSET dan perwakilan kantor Presiden RDTL.

Para peserta akan dibagi dalam kelompok-kelompok lokakarya agar dapat membahas persoalan terpenting setelah setiap presentasi telah disampaikan. Hasil dari setiap kelompok kemudian akan mendasari resolusi dari konferensi yang akan dibahas pada hari kedua. Diharapkan bahwa para peserta akan menyetujui sebuah rencana kegiatan sebagai cara untuk menjamin bahwa proses kejahatan berat tidak akan berakhir dengan keberangkatan PBB dan memastikan bahwa kegiatan pada masa depan yang bertujuan memperoleh keadilan bagi Timor Leste dapat berjalan dan didukung oleh rakyat.

Konferensi ini akan diselenggarakan di Memorial Hall, Farol. Pendaftaran akan dimulai pada pukul 8.15, tanggal 23 September 2004 dan presentasi formal dijadwalkan akan dimulai pada pukul 8.30 pagi. Pers dan anggota masyarakat dipersilahkan untuk menghadiri konferensi ini.